

LPKR CETAK LABA RP1,22 TRILIUN

JAKARTA—PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) membukukan pertumbuhan laba bersih sekitar 13,11% pada 2013 menjadi Rp1,22 triliun, dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,06 triliun.

Pendapatan perusahaan pada 2013 juga tumbuh 8,11% menjadi Rp6,66 triliun dari tahun sebelumnya Rp6,16 triliun. Dari keterangan resmi LPKR, Senin (31/3), diketahui pendapatan divisi *large scale integrated* pada 2013 mencapai Rp1,1 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya Rp1 triliun.

Peningkatan pendapatan juga diperoleh dari divisi *healthcare*,

di mana sembilan rumah sakit yang baru dioperasikan perusahaan berkontribusi Rp485 miliar pada total pendapatan 2013. Bahkan, LPKR memperoleh Rp50 miliar untuk laba bersih dari divisi ini.

Tahun ini perseroan mengincar pendapatan Rp11,59 triliun, atau naik 74% dari realisasi tahun lalu. Sekitar Rp8,59 triliun dari total target pendapatan itu diproyeksikan berasal dari *ordinary business* perusahaan, sedangkan Rp3 triliun sisanya berasal dari pendapatan *extraordinary*. (Bisnis/Isu)

LORENA DAPAT PERNYATAAN EFEKTIF OJK

JAKARTA—Penyedia jasa bus PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. telah memperoleh pernyataan efektif untuk pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Andy Porman, Sekretaris Perusahaan Eka Sari Lorena, mengatakan izin pernyataan efektif tersebut telah didapatkan pada Jumat (28/3), sehingga proses penawaran umum ke publik dapat dilakukan sesuai dengan rencana semula. Masa penawaran akan

dilakukan pada 1-7 April, penjatahan pada 10 April, pengembalian uang pemesanan dan distribusi saham pada 11 April, dan pencatatan saham dan waran di Bursa Efek Indonesia pada 14 April.

"Kami sudah dapatkan pernyataan efektif dari OJK," katanya akhir pekan lalu.

Pihaknya menargetkan dana yang diperoleh dari IPO ini Rp150 miliar-Rp180 miliar, belum termasuk waran yang dikonversikan ke saham sehingga kemungkinan nilai raihannya dapat lebih tinggi. (Bisnis/man)

DILD PRIORITASKAN MIXED USE & HIGH RISE

JAKARTA—PT Intiland Development Tbk. (DILD) tahun ini akan memprioritaskan pengembangan proyek *mixed use and high rise*, untuk menjaga pertumbuhan usaha yang telah diperoleh perusahaan.

Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland, Archied Noto Pradono, mengatakan pengembangan proyek *mixed use & high rise* menjadi jalan keluar bagi perusahaan untuk mengatasi persoalan lahan.

"Kami telah menyiapkan sejumlah strategi kunci untuk menjaga pertumbuhan usaha

secara berkelanjutan. Salah satunya, adalah kami akan fokus dalam pengembangan proyek baru skala besar dan jangka panjang," katanya akhir pekan lalu.

Dia menuturkan pada tahun ini perusahaan juga akan mulai membangun proyek apartemen 1 Park Avenue di Jakarta, dan Praxis di Surabaya. DILD juga akan terus melakukan ekspansi di proyek yang sudah ada, seperti Aeropolis, dan pengembangan *mixed use* di dekat Bandara Soekarno-Hatta. (Bisnis/Isu)



"We found the simple way to be healthy,
what about you?"



PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Pusat
("Perseroan")

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST") DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB")

Sesuai dengan Pasal 12 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 16 April 2014

Pukul : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Gerbera, lantai Mezzanine
Hotel Mulia - Senayan - Jakarta

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Penyetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab seponturnya (*acquittal et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Penetapan dan penggunaan keuntungan (Laba) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratannya yang berkaitan dengan hal tersebut;
5. Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran masing-masing;
6. Laporan dan Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
7. Pembentukan Komite Audit, Komite Nominasi Dan Remunerasi serta Komite Kebijakan Resiko Dan Kebijakan Corporate Governance.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 ayat 6 huruf a, b dan c Tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Akta nomor 4 tanggal 8 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Tjong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta; dan
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Akta nomor 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Tjong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada masing-masing Pemegang Saham. Panggilan melalui iklan ini dianggap sebagai undangan, sesuai dan memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar Perseroan.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat yaitu:
 - a. untuk saham-saham Perseroan yang belum dimesukan ke dalam Penitipan Kolektif hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat tanggal 28 Maret 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB di Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registrasi; dan
 - b. untuk saham-saham Perseroan yang berada di Penitipan Kolektif hanyalah para Pemegang Rekening atau Kuasa para Pemegang Rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan pada pemegang rekening di perusahaan efek atau Bank Kustodian di PT, Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat tanggal 28 Maret 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lain (khusus bagi Pemegang Saham Badan Hukum disertai bukti kewenangan mewakili Badan Hukum sesuai ketentuan anggaran dasarnya) sebelum memasuki ruang Rapat.
4. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir atau berhalangan, dapat diwakili oleh Kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah seperti ditetapkan oleh Direksi, Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku Kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka kuasakan selaku Kuasa tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara.
5. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada hari dan jam kerja terhitung sejak tanggal Panggilan Rapat di Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan, Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No.1, Jakarta Pusat 10720, semua Surat Kuasa sudah harus kembali ke Direksi Perseroan selambat-lambatnya pada hari Rabu tanggal 9 April 2014 pukul 16.00 WIB, dengan dilampiri fotokopi KTP atau tanda pengenal lain dari Pemberi Kuasa dan Penerima kuasa.
6. Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia di kantor Perseroan dengan alamat sebagaimana tersebut dalam butir 5 diatas sejak tanggal Panggilan ini.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan demi kelentingan Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat sudah berada ditempat Rapat pada pukul 09.30 WIB.

Jakarta, 1 April 2014

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, Tbk.
DIREKSI

asing mengancam hingga 40% saham Pefindo.

Komisaris Utama Pefindo Djoko Sarwono mengatakan rencana akuisisi S&P terhadap Pefindo hingga kini tidak terlalu prospektif.

"Ekspektasinya berbeda. S&P ingin mayoritas 40%, sedangkan Pefindo maunya 5%-10%, jangan mayoritas," ujarnya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Djoko mengatakan jika S&P masuk sebagai pemegang saham mayoritas, maka lembaga *rating* internasional itu akan menjadi *single majority* di Pefindo.

Sementara itu, otoritas pasar modal sudah memutuskan bahwa asing tidak dapat menguasai kepemilikan di Pefindo hingga 40%.

"Indonesia ini sebenarnya hanya salah satu yang diincar S&P. Indonesia menjadi semakin penting bagi S&P karena Indonesia adalah negara yang berkembang, besar, dan punya nama di internasional," tambahnya.

Di sisi lain, Djoko mengatakan Pefindo juga tidak membutuhkan suntikan modal, sehingga masuknya S&P ke perusahaan itu bukanlah sesuatu yang mendesak.

dengan S&P bukan berarti sudah berakhir sama sekali. "Belum *closed*, tapi kelihatannya sulit untuk diteruskan," ujarnya.

Menurut catatan, ada 92 institusi yang mengganggam saham Pefindo. Pemegang saham mayoritas antara lain adalah Dana Pensiun Bank Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Taspen (Persero), dan Dana Pensiun PT Pertamina (Persero). Dua pemegang saham terbesar yakni Dana Pensiun Bank Indonesia 25,5% dan BEI sebanyak 20%.

Jika dilihat dari kepemilikannya, menurut Djoko sebelum S&P masuk pun, dari sekian banyak pemegang saham Pefindo itu sudah terdapat 13% unsur kepemilikan asingnya.

"Misalnya, di dalam BEI ternyata di dalamnya ada asingnya, sehingga memang tidak kelihatan. Jadi dari entitas pasar kecil-kecil, yang kalau diakumulasi jumlahnya 13%," ujarnya.

Wacana akuisisi Pefindo oleh S&P ini sudah berlangsung sejak tahun lalu. Langkah akuisisi ini dinilai akan banyak bermanfaat bagi Pefindo.

(Vega A. Pradipta)